

Optimalisasi Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Berbasis Booklet

Muhammad Taufik Page¹, Haryuni², Erviana^{3*}, Masniati⁴, Irna Megawati⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

*Email : Eviana@unsulbar.ac.id

Kata kunci :

Stunting, Booklet,
Edukasi Kesehatan,
Pengetahuan

Keywords :

Stunting, Booklet,
Health Education,
Knowledge

Info Artikel:

Tanggal dikirim:

30 September 2024

Tanggal direvisi:

18 Oktober 2024

Tanggal diterima :

25 November 2024

DOI Artikel:

10.33862/citradelima.
v8i2.489

Halaman: 117-124

Abstrak

Kurangnya pengetahuan ibu dapat menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kejadian stunting pada anak. Salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan edukasi kesehatan dengan media booklet. Media Booklet adalah ukuran buku kecil yang didesain dalam memberikan edukasi bagi pembaca berupa strategi serta tips untuk menuntaskan masalah. Tujuan penelitian untuk menganalisa efektivitas media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di desa Tallu Banua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki anak stunting dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang Teknik Pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan uji Marginal Homogeneity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media booklet memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang dimana terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet dengan nilai p-Value 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini edukasi kesehatan dengan media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting.

Optimizing Mothers' Knowledge About Stunting Through Booklet-Based Health Education

Abstract

Lack of maternal knowledge can be one of the factors that can influence the incidence of stunting in children. One thing that can increase knowledge is by providing health education with booklet media. Booklet media is a small book size designed to provide education for readers in the form of strategies and tips for solving problems. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of booklet media in increasing maternal knowledge about stunting in Tallu Banua village. The research method used in this study was a quasi-experimental design with a one group pretest-posttest design. The study population was mothers who had stunted children with a sample size of 32 people. The sampling technique used consecutive sampling. The analysis was carried out using the Marginal Homogeneity test. The results of the study showed that booklet media had an influence on increasing maternal knowledge where there was an increase in knowledge before and after being given education with booklet media with a p-Value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion in this study is that health education with booklet media is effective in increasing maternal knowledge about stunting.

PENDAHULUAN

Data World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi stunting secara dunia tahun 2022 sebanyak 148,1 juta (22,3%) anak mengalami stunting dibawah usia lima tahun (UNICEF, WHO, 2023).

Berdasarkan dari hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,8% yang dimana pada tahun 2021 sebesar 24,4% menjadi 21,6% di tahun 2022 (SSGI 2022). Terdapat 5 provinsi dengan masalah stunting terbanyak yaitu diurutkan pertama provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 35,3 %, diurutkan kedua Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 35%, diurutkan ketiga Provinsi Papua sebanyak 34,6 %, diurutkan keempat ada provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 32,7% dan diurutkan kelima ada Provinsi Aceh sebanyak 31,2% (Maritje S.J Malisngorar et al., 2023).

Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) di provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Majene berada diurutkan pertama (SSGI 2022). Dari data yang didapatkan di dinas kesehatan kabupaten Majene yang menyatakan bahwa angka pravalensi stunting tertinggi berada di Puskesmas Sendana 1 dengan jumlah 804 (39,94%) pada tahun 2023 (Dinkes Majene, 2023). Berdasarkan data sekunder yang di dapatkan Puskesmas Sendana 1 tercatat ada 694(36,9%) kasus stunting, yang dimana ada 16 desa dan kelurahan yang memiliki kasus stunting. Desa Tallu Banua menjadi desa dengan angka kasus stunting tertinggi yaitu sebanyak 95 kasus stunting di wilayah kerja UPTD Puskemas Sendana 1 (Puskemas Sendana 1, 2023).

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan stunting diantaranya yakni status gizi ibu selama masa kehamilan, tingkat pendidikan seorang ibu, tingkat pengetahuan ibu, perilaku orang tua, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), infeksi serta faktor lingkungan. Kurangnya pengetahuan ibu dapat menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kejadian stunting pada anak. (Ramadhani et al., 2022).

Pengetahuan orang tua mengenai suatu ciri, dampak yang dapat terjadi serta cara pencegahan stunting pada anak dapat menjadi suatu penentu sikap dan perilaku untuk memelihara kesehatan dalam mencegah agar kajadian stunting dapat di tekan. Penelitian Kusumawati, et al (2015) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu menjadi bagian faktor yang menyebabkan terjadinya stunting yang dimana kategori stunting lebih sering terjadi pada ibu yang memiliki pengetahuan kurang (A. Rahmawati et al., 2019).

Pengetahuan merupakan hasil dalam melakukan penginderaan pada suatu objek atau setelah seseorang melihat objek tertentu sehingga pengetahuan seseorang akan mengubah sikap dan akhirnya merubah perilaku seseorang (Maritje S.J Malisngorar et al., 2023). Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dapat diberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Edukasi kesehatan adalah sebuah cara memodifikasi perilaku sehat terhadap orang lain, kelompok serta masyarakat, berdasarkan kesadaran diri dalam menjaga serta meningkatkan kualitas kesehatan (Bahrudin et al., 2023).

Dalam mengoptimalkan penyampaian informasi ada beberapa macam media yang bisa dimanfaatkan diantaranya media cetak, media papan, elektronik, serta media hiburan. Beberapa Contoh media cetak yang dapat digunakan yakni Booklet, leaflet, brosur, flyer, dan lain lain. Media Booklet dapat digunakan sebagai salah satu media informasi (Habibie et al., 2023)

Media Booklet merupakan salah satu media cetak dengan bentuk model menyerupai buku yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi terkait kesehatan berbentuk buku, baik dalam bentuk ilustrasi ataupun tulisan. Keunggulan dari media booklet itu sendiri yakni informasi yang komprehensif dan mudah dipahami oleh pembaca, desain yang detail dan cukup menarik dapat membuat pembaca lebih terlibat dan tidak bosan dalam membaca, mudah dibawah kemana pun serta harga produksi yang terjangkau (Jatmika et al, 2019).

Booklet sebagai salah satu media pembelajaran yang efisien serta efektif digunakan, didalamnya berisi informasi-informasi yang penting, yang didesain dengan jelas, mudah dipahami, serta unik sehingga media booklet ini menjadi salah satu media pendamping dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media tersebut agar masyakat yang sebagai objek dapat memahami dan menerapkan pesan pesan yang terkandung di dalamnya. Adapun keunggulan dari media booklet yaitu mudah dibawah, disajikan lebih lengkap, disimpan lama, serta informasi yang disampaikan lebih detail (Hastuti et al., 2018).

Media booklet sebagai alat bantu penyampaian informasi ataupun pesan kepada masyarakat dapat dilakukan sewaktu waktu menyesuaikan dengan kondisi yang lebih jelas dan terperinci. Media booklet memiliki kekurangan yakni Perlu tempat penyimpanan yang khusus, Dalam pembuatan membutuhkan keterampilan dan kreativitas, Butuh keahlian mendesain dan menggambar (Alifariki, er al., 2023). Hal yang mendukung tentang booklet tersebut yakni sudah ada

penelitian yang menggunakan media booklet sebagai bahan edukasi dan mengatakan bahwa media booklet tersebut efektif digunakan sebagai media pembelajaran (Nugroho & Ahmad, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan didesa Tallu Banua kepada dua puluh ibu balita yang memiliki anak stunting, mereka mengatakan sudah pernah mendengar kata stunting, namun sebagian ibu tidak paham secara detail penyebab, dampak stunting dan bagaimana cara mencegah stunting masih ada pengetahuan ibu yang masih minim tentang stunting. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan Dalam pemberian edukasi kesehatan tindakan yang biasa dilakukan di Desa Tallu Banua adalah dengan melakukan penyuluhan secara langsung yang dilakukan di kantor desa dan posyandu serta pembagian media leaflet pada ibu-ibu. Dengan permasalahan di atas saya sebagai calon peneliti tertarik untuk memberikan edukasi kesehatan tentang stunting dengan menggunakan media booklet yang dimana di harapkan setelah diberikan edukasi kesehatan, pengetahuan ibu tentang stunting, cara pencegahannya serta dampak yang ditimbulkan pada anak stunting dapat meningkat dan ibu dengan anak stunting saat ini diharapkan tidak terulang kembali pada anak-anak berikutnya sehingga menekan angka kejadian stunting di Desa Tallu Banua.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 di Desa Tallu banua Kec, Sendana, Kab. Majene. Tehnik pengambilan sampel dengan consecutive sampling. engan kriteria inklusi ibu yang berdomisili di Desa Tallu banua dan memiliki anak stunting umur 2-5 tahun serta siap mengikuti rangkaian penelitian.

Data diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diambil menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan jumlah soal sebanyak 15 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan dari kuesioner berupa pilihan ganda. Kuesioner ini telah melalui uji validitas dengan nilai validitas kesioner (0,721-0,735) dari nilai r tabel (0,374). Serta uji realibilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0,743. Berdasarkan hasil tersebut kuesioner telah dinyatakan valid dan realibel sehingga dapat digunakan, sedangkan data sekunder diambil dari data Dinas Kesehatan dan data dari puskesmas Sendana 1. Analisis data yang digunakan yaitu analisis *marginal homogeneity* untuk mengevaluasi perbedaan

pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari pengambilan data awal sampai pelaksanaan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 3 kali dalam kurung waktu 1 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengambilan sampel dilaksanakan pada pada tanggal 16 April 2024 – 19 april 2024 di beberapa posyandu di Desa Tallu Banua. Responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan balita stunting di Desa Tallu Banua yang berasal dari 3 dusun diantaranya Dusun Camba-Camba, Dusun Poniang Utara, Dusun Poniang Tengah, dan Dusun Poniang Utara sebanyak 32 Responden. Data yang didapatkan dari responden yaitu berupa identitas responden dan jawaban atas kuesioner mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang stunting.

Sebelum pengisian kuesioner pretest, terlebih dahulu diberikan pemahaman terhadap responden mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk cara pengisian ,kuesioner dan permintaan persetujuan responden (Informed consent). Setelah itu melakukan edukasi dengan metode penyuluhan menggunakan media Booklet dan setelah edukasi diberikan kembali kuesioner postest. Data karakteristik responden dikumpulkan meliputi usia,pendidikan, pekerjaan, serta alamat responden. Berikut lampiran hasil penelitian dalam bentuk tabel

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	(F)	(%)
Usia		
19-25 tahun	9	28,1
26-35 tahun	13	40,6
36-45 tahun	10	31,3
Total	32	100,0
Pendidikan		
Ibu		
SD	9	28,1
SMP	4	12,5
SMA/SMK	18	56,3
S1	1	3,1
Total	32	100,0
Pekerjaan		
ibu		
IRT	29	90,6
Petani	2	6,3
Honorer	1	3,1
Total	32	100,0

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan pengumpulan data primer di Desa Tallu Banua, diperoleh distribusi karakteristik responden yaitu sebanyak 32 ibu. Responden paling banyak berusia 26-35 tahun sebanyak (40,6%), Pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu ibu dengan tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 18 responden sebanyak (56,3%) dan rata-rata pekerjaan ibu adalah sebagai IRT dengan jumlah ibu sebanyak 29 responden (90,6%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stunting Sebelum Edukasi dengan Media Booklet

Variabel	Tingkat Pengetahuan	F	(%)
Pengetahuan	Baik	0	0
	Cukup	3	9,4
	Kurang	29	90,6
	Total	32	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 2 diatas Tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan health education menggunakan media Booklet adalah ibu dengan tingkat pengetahuan baik 0, ibu dengan tingkat Pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (9,4%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (90,6%).

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stunting Sesudah Edukasi dengan Media Booklet

Variabel	Tingkat Pengetahuan	F	(%)
Pengetahuan	Baik	26	81,3
	Cukup	6	18,7
	Kurang	0	0
	Total	32	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 3 diatas Tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan health education menggunakan media Booklet adalah ibu dengan tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 26 Responden (81,3%), tingkat Pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (18,7%) dan tingkat pengetahuan kurang 0.

Tabel 4. Efektivitas Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Stunting Sebelum dan Sesudah diberikan Health Education dengan Media Booklet

Tingkat Pengetahuan	Kategori			P value
	Baik	Cukup	Kurang	
Pre test	0	3	29	0,000
Post Test	26	6	0	
Total	26	9	29	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4 hasil dari analisis bivariat Marginal Homogeneity Test diperoleh nilai P-Value ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa ada efektivitas health education dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Tallu Banua. dapat dilihat sebelum diberikan health education dengan media booklet jumlah ibu dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 orang, dan ibu dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 orang. Sesudah diberikan health education dengan media booklet ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang, dan ibu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 26.

Pembahasan

Tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sebelum diberikan health education dengan media Booklet

Ibu dengan anak stunting yang datang mengikuti kegiatan health education sebanyak 32 responden. Sebelum diberikan health education dengan media booklet terlebih dahulu dibagikan kuesioner pretest terkait pengetahuan tentang materi stunting dan didapatkan jumlah ibu dengan pengetahuan baik yaitu 0, Ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 3 Responden (9,4%) dan ibu dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 Responden (90,6%).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. faktor internal mencakup pendidikan, pekerjaan serta usia. Pendidikan mampu mempengaruhi perilaku dan gaya hidup individu terutama yang berhubungan dengan sikap dan motivasi. Semakin tinggi latar beakang pendidikan seseorang semakin mudah memperoleh informasi (Hendrawan, 2019). Karena pekerjaan erat kaitannya dengan faktor interaksi sosiokultural, dan interaksi sosiokultural erat kaitannya dengan proses pertukaran informasi, maka pekerjaan berperan secara tidak langsung dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.(Abdi Prayoga et al., 2022). Usia seseorang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Semakin matang seseorang dalam kedewasaan, maka semakin matang pula pemikirannya (Hendrawan, 2019). Kurangnya kunjungan ke fasilitas kesehatan adalah salah satu yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu karena kurangnya informasi yang didapatkan tentang stunting (Ramadani, 2020).

Bardasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa ibu yang belum sepenuhnya mengetahui mengenai stunting mulai dari bagaimana penyebab stunting, ciri-ciri stunting, dampak stunting, pencegahan stunting serta penanganan stunting. Pengetahuan responden ini dapat dilihat dari kuesioner yang telah

disebar sebelum dilakukan edukasi kesehatan dengan media Booklet. Namun setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media booklet pengetahuan ibu menjadi meningkat, dilihat pada kuesioner yang disebar dan di isi oleh responden.

Tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media Booklet

Hasil tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media Booklet didapatkan ibu dengan tingkat pengetahuan Baik sebanyak 26 responden (81,3%), ibu dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (18,7%).

Adapun upaya yang dilakukan dalam pemberian edukasi kesehatan pada ibu yaitu dengan cara memberikan penjelasan terkait materi mengenai stunting seperti pengertian stunting, penyebab stunting, ciri-ciri stunting, pencegahan stunting serta penanganan stunting, selain itu pada saat diberikan edukasi kesehatan dengan media booklet dilakukan evaluasi oleh pemateri kepada responden untuk melihat dan mengetahui sejauh mana pemahaman serta pengetahuan ibu terkait materi yang sudah diberikan.

Berdasarkan dari metode health education yang digunakan yaitu metode ceramah, sehingga adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting. Metode ceramah merupakan sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan (Mulyani & Subandi, 2020). Menurut (Jatmiko et al., 2018) dalam meningkatkan pengetahuan, metode ceramah merupakan salah satu metode yang efektif digunakan.

Edukasi kesehatan (Health Education) merupakan sebuah proses perubahan perilaku hidup sehat terhadap orang lain, kelompok serta masyarakat, berdasarkan kesadaran diri rangka menjaga serta menumbuhkan kesehatan (Bahrudin et al., 2023). Pengetahuan ibu-ibu semakin meningkat, hal ini juga terlihat pada media yang digunakan yakni media booklet. Health education menggunakan media booklet berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Media Booklet adalah media berbentuk buku kecil berisi teks dan gambar yang memiliki keunggulan unik dibandingkan dengan media lainnya. Media juga ini merupakan staples yang paling sering digunakan siswa, dan nyaman untuk dibawa karena memungkinkan merancang kombinasi informasi ukuran A5 dengan gambar dan teks yang mudah dipahami (Kurnianingsih, 2019).

Setelah mendapatkan health education dengan media booklet terjadi peningkatan pengetahuan dan salah satu yang dapat meningkatkan pengetahuan yaitu sebagian besar berasal dari mata dan telinga yang

dimana setelah ibu membaca media booklet tersebut dan mendengarkan penjelasan pada saat diberikan health education, ibu banyak mendapat informasi terkait masalah stunting.

Penelitian ini Sesuai dengan penelitian (Raodah et al., 2023) dimana diperoleh hasil yang positif dalam pemberian edukasi media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting terlihat pada media yang digunakan yakni media booklet.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu adalah dengan melakukan health education menggunakan media booklet. Media booklet ini baik digunakan karena melalui media ini, banyak informasi yang bisa didapatkan serta dalam penulisan dilengkapi dengan gambar sehingga membuat pembaca lebih mudah untuk memahami makna dari tulisan tersebut dan desain yang menarik membuat para pembaca tidak mudah bosan. Dapat dilihat Pada saat diberikan health education dengan media booklet ini ibu-ibu sangat antusias dan menjadi lebih aktif bertanya serta mampu menjawab langsung pertanyaan yang diberikan.

Terdapat beberapa responden yang masih memiliki tingkat pengetahuan kurang karena pada saat penyampaian materi masih ada beberapa ibu yang tidak memperhatikan yang dimana beberapa responden tersebut berfokus juga pada anak-anaknya.

Efektivitas edukasi kesehatan dengan media Booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di desa Tallu Banua.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Marginal Homogeneity didapatkan nilai p-value yaitu 0,000 < p value (0,05) dimana secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian health education dengan media Booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Tallu Banua. Sehingga dapat dikatakan bahwa health education dengan media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Tallu Banua.

Dapat dilihat sebelum diberikan health education dengan media Booklet jumlah ibu dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 orang, dan ibu dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 orang. Sesudah diberikan health education dengan media Booklet ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang, dan ibu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 26.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raodah et al., (2023) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dengan media Booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita stunting. Media booklet memiliki beberapa keunggulan yaitu mendorong penemuan informasi untuk tujuan pendidikan, mendorong dan memperdalam rasa haus masyarakat akan ilmu pengetahuan dan pada akhirnya mencapai pemahaman yang lebih baik dan jelas. Mereka membantu orang yang didik untuk belajar lebih banyak dan lebih cepat, dan orang yang di didik menjadi lebih tertarik, belajar lebih banyak, dan ingin menyampaikan pesan yang diterimanya kepada orang lain (Zebua et al., 2021).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliawati et al., (2020) yang menyatakan selisih rata-rata skor pengetahuan orang tua dalam merawat bayi stunting sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan media booklet adalah sebesar 62,50% dan masyarakat yang mendapat pendidikan kesehatan menggunakan media booklet mengalami peningkatan sebesar 70,00 dan nilai p-value analisis sebesar 0,003 (p-value,0,05). Artinya penyampaian edukasi dengan menggunakan media booklet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan orang tua dalam merawat bayi stunting.

Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okiningrum & Handayani, (2023) megemukakan adanya efektivitas yang cukup efektif pada penggunaan media e-Booklet pada kelompok eksperimen sampel kecil (57,66%) dan skala besar (56,74%) dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan media e-Booklet gizi efektif terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utario et al., (2023) diketahui sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media booklet pengetahuan ibu tentang stunting mempunyai nilai mean 66,23 dan setelah dilakukan edukasi kesehatan didapatkan nilai mean 77,23 sedangkan skor pengetahuan ibu tentang responsive feeding sebelum diberikan edukasi yaitu 73,30 dan setelah diberikan edukasi didapatkan nilai 86,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Booklet edukasi stunting dan responsive feeding memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita stunting.

Sesuai dengan teori keperawatan oleh Nola J. Pander tentang model promosi kesehatan dalam teori perawat sebagai pemberian pelayanan berfokus pada upaya promotif dan preventif. Promosi kesehatan dilakukan sebagai salah satu tindakan pencegahan

terhadap penyakit. Model promosi kesehatan merupakan gabungan dari teori nilai harapan dan teori kognitif sosial.

Teori nilai harapan yang dimana individu mengambil tindakan untuk mencapai apa yang mereka inginkan, tindakan tersebut dipertahankan bahkan setelah keinginan tersebut tercapai, dan cenderung meningkatkan hasil yang dicapai yaitu melakukan hal positif, cara meningkatkan hasil yang telah dicapai tersebut dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tersedia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Teori kognitif sosial merupakan teori yang menerangkan bahwa pengetahuan yang dimiliki individu mempunyai dampak terhadap lingkungan, dan perilaku serta pengetahuan tersebut dibentuk agar individu dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan lingkungan sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit (Risna dan Irwan, 2021).

Pemberian promosi kesehatan dengan cara melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi salah satunya dengan memberikan edukasi dengan media booklet. Keunggulan dari media booklet ini yaitu dapat dikaji secara terus menerus sehingga pemahaman individu dapat tercerna dengan baik dan lebih melekat kuat dan media booklet menjadi media yang praktis karena dapat dipelajari secara bebas kapan saja dan dimana saja.

Pemberian health education dengan media booklet ini juga efektif dikarenakan penyampaian informasi ini disampaikan oleh petugas kesehatan yang ada di desa tersebut yang dimana petugas kesehatan sudah sangat berpengalaman serta memiliki pengetahuan yang luas sehingga membuat para responden mudah memahami makna yang disampaikan menggunakan media booklet ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, health education dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu, dimana sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media booklet masih banyak ibu yang belum mengetahui mengenai masalah stunting dan setelah diberikan health education dengan media booklet pengetahuan ibu mengalami peningkatan sehingga media booklet dapat dikatakan efektif digunakan dalam pemberian health education mengenai stunting.

Adapun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian yaitu sulit mengumpulkan sampel yang bisa mengikuti penelitian sampai akhir. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel dan metode yang berbeda. Seperti membandingkan efektivitas dari media yang sudah digunakan dengan media yang baru akan digunakan dan

melihat mana yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

SIMPULAN

Hasil analisis menggunakan uji Marginal Homogeneity terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan health education dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Tallu Banua.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). Media Booklet Dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orangtua Dengan Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 60–65. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1217>
- Abdi Prayoga, M., Masyhudi, & Muthiah, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencabutan Gigi Di Kota Samarinda. *Mulawarman Dental Journal*, 2(1), 1–10. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/molarm/article/view/6492/4501>
- Agustina, Novita, H. (2022). *Ciri Anak Stunting*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting
- Alifariki, La Ode. (2023). *Bunga Rampai Promosi Kesehatan* (L. S. Abidin (Ed.)). Pt. Media Pustaka Indo.
- Aritonang, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I. *Skripsi*. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/196%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/196/1/Mery-Dikompresi.Pdf>
- Bahrudin, D. P., Febrianti, N., & Kadang, Y. (2023). Pengaruh Health Education Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Baduta Di UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 20–26. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.98>
- Dayahiti, A., Salawati, T., & Istiana, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Keterampilan Melakukan Sadari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–8. http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/551/601
- Faiqoh, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu MP-ASI Pada Ibu Balita. *Doctoral Dissertation*, 1–235. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6151/>
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Imani, N. (2020). *Stunting Pada Anak: Kenali Dan Cegah Sejak Dini* (A. Tim (Ed.)). CV. Hikam Media Utama.
- Kemendes. (2020). *Standar Antropometri Anak*. https://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_2_Th_2020_Ttg_Standar_Antropometri_Anak
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.47679/makein.202010>
- Maritje S.J Malisngorar, Ety Dusra, & Siti Nadya Silawane. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Desa Teluti Baru Tahun 2023. *Journal Clinical Pharmacy And Pharmaceutical Science*, 2(2), 100–111. <https://doi.org/10.61740/jcp2s.v2i2.45>
- Masturoh, I., dan N. Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian kesehatan RI. Jakarta
- Neherta, Meri, D. (2023). *Intervensi Pencegahan Stunting*. CV. Adanu Abimata.
- Nugroho, W., & Ahmad, Syafrudin L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertolongan Pertama Siswa SMAN 1 Kota Ternate. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 253–260. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/aksara>
- Patimah, S. (2021). *Stunting Mengancam Human Capital* (D. Novidiantoko (Ed.)). Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Purwatyningsih, E., & Nursanti, I. (2024). Model Teori Konsep Keperawatan Nola J Pender “Health Promotion Model.” *Zahra: Journal Of Health*, 4(1), 76–85. <https://adisampublisher.org/index.php/aisha/art>

icle/View/643

<https://doi.org/10.32584/jika.v6i1>

- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting Pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 6(3), 389–395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>
- Rahmawati, N., & Rohimah, A. (2023). Analisis Penerapan Model Promosi Kesehatan Pender Dalam Praktik Keperawatan Komunitas: Scooping Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(2), 24–32. [http://journalmandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/Article/View/273/187](http://journalmandiracendikia.com/index.php/JIKMC/Article/View/273%0Ahttp://journalmandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/Article/View/273/187)
- Ramadhani, T. N., Sunarti, S., Suprayitno, S., Widia, W., Nurjihan, U., & Febriana, A. R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Risiko Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 165–169. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i2.357>
- Raodah, Sitti Nur Djannah, & Lina Hadayani. (2023). Efektivitas Media Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), 931–937. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i5.3153>
- Saadah, N. (2021). *Buku Panduan Praktis Pencegahan Dan Penangan Stunting* (Y. Budi (Ed.)). Scopindo Pustaka Media.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- UNICEF, WHO, J. (2023). *The Global Health Observatory Explore A World Of Health Data*. World Health Organization. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>
- Utami, Nugraheni, S. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Pokok Bahasan Pythagoras Untuk Siswa Smp*.
- Utario, Y., Misniarti, & Sutriyanti, Y. (2023). Edukasi Dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Dan Responsive Feeding. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 6(1), 22–31.